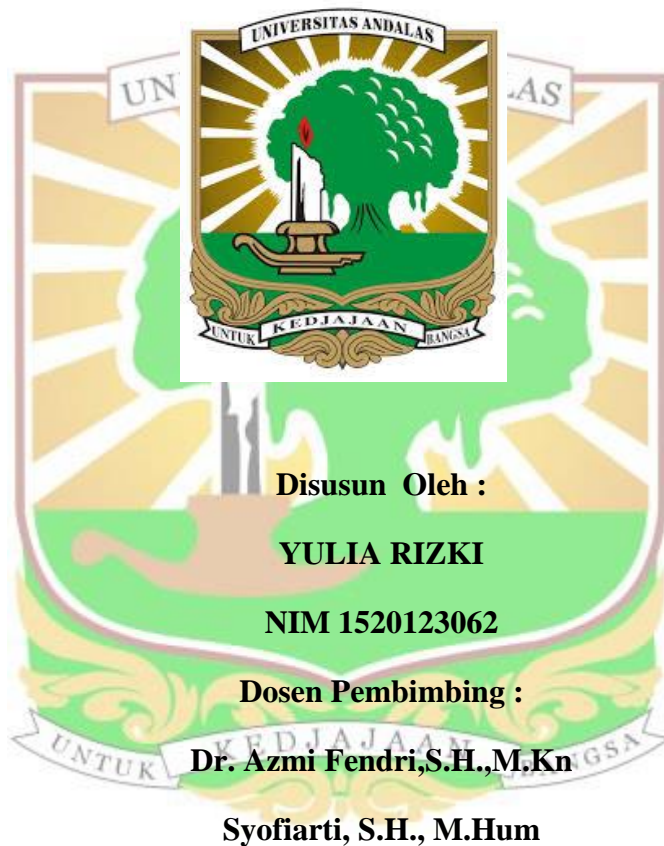


TESIS

**PENYELESAIAN SENGKETA PENDAFTARAN TANAH ULAYAT
KAUM DI NAGARI SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Megister Kenotariatan*



PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

“PENYELESAIAN SENGKETA PENDAFTARAN TANAH ULAYAT KAUM DI NAGARI SUNGAI TARAB KABUPATEN TANAH DATAR”

(Yulia Rizki, 1520123062, Program Pascasarjana Magister Kenotariatan, Fakultas
Hukum Universitas Andalas, 117 halaman, 2019)

ABSTRAK

Tanah ulayat merupakan unsur pengikat bagi masyarakat untuk tinggal disuatu wilayah, dan merupakan faktor penentu asli atau tidak nya seseorang berasal dari suatu daerah. Tanah ulayat di Minangkabau tidak boleh diperjualbelikan, hanya boleh dikelola dan dimanfaatkan oleh anak kemenakan yang berhak. Hal yang sering mendorong sengketa tanah tentu karena tidak jelasnya kepemilikan individu secara yuridis. Ini disebabkan karena tradisi menggadai, menghibah dan sebagainya itu sering dilakukan dengan lisan. Penyebab lain yang menjadi permasalahan tersendiri adalah orang malakok (menumpang) , sebagai orang pendatang walaupun sudah mengikuti aturan adat namun sering ditempatkan sebagai warga kelas dua. Sengketa terjadi suatu Kaum di Bendang Sungai Tarab, Daerah Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Tanah yang sudah dibeli oleh Nenek Moyang terdahulu dan sudah ditempati dan dipergunakan secara turun menurun. Akan tetapi ada pihak yang merebut secara paksa dan dengan cara menipu. Permasalahan pada penelitian ini adalah (1) Apa Faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya sengketa pendaftaran tanah ulayat di Nagari Sungai Tarab? (2) Bagaimana Proses penyelesaian sengketa pendaftaran tanah ulayat kaum di Nagari Sungai Tarab melalui KAN? (3) Bagaimana proses penyelesaian sengketa pendaftaran tanah ulayat kaum di BPN Kabupaten Tanah Datar ? Metoda Penelitian yang dilakukan adalah yuridis empiris yaitu pendekatan terhadap peraturan atau hukum yang sudah ada kemudian dilihat bagaimana aplikasinya atau penerapannya di lapangan. Sifat penelitian deskriptif analisis, yaitu menganalisis untuk memberikan gambaran atas subjek dan objek penelitian yang dilakukan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan pertama, factor terjadinya sengketa di Nagari Sungai Tarab adalah tidak adanya kekuatan hukum atas kepemilikan tanah yang diperoleh dari hasil jualbeli, sehingga adanya pihak lain yang merampas hak mereka. Kedua, proses penyelesaian sengketa tanah ulayat kaum Melalui KAN adalah dengan alur mencari bukti, saksi, dan dengan melihat Ranji Kaum, sehingga timbulah putusan berdasarkan hasil musyawarah dan mufakat, kaum yang berhak atas tanah yang dipersengketakan tersebut. Tiga, Penyelesaian sengketa dilakukan oleh bidang konflik, sengketa dan perkara pada Kantor Pertanahan, yang diawali dengan mediasi para pihak yang bersengketa. Apabila mediasi yang dilakukan gagal, maka Kantor Pertanahan menyerahkan sengketa kepada pihak yang bersengketa untuk mengajukan gugatan ke Pengadilan dalam jangka waktu 90 hari.

Kata Kunci : Penyelesaian Sengketa, pendaftaran tanah, Tanah Ulayat

**DISPUTE RESOLUTION REGISTRATION OF CUSTOMARY LAND IN NAGARI
SUNGAI TARAB, TANAH DATAR DISTRICT**

(Yulia Rizki, 1520123062, Masters in Notary, Faculty of Law, Andalas
University)

ABSTRACT

Customary land is a binding element for people to live in an area, and is the original determinant of whether or not someone is from an area. Customary land in the Minangkabau must not be traded, it should only be managed and utilized by the nephew who has the right. The thing that often drives land disputes is certainly due to the unclear legal ownership of individuals. This is because the tradition of pawning, giving and so on is often done orally. Other causes that were a problem were malakok (hitching), as migrants even though they had followed traditional rules but were often placed as second class citizens. A dispute occurred in a tribe in the Sungai Tarab area, Tanah Datar District, West Sumatera. Land that has been purchased by previous ancestors and has been occupied and used down and down. But there are parties who forcibly seize and cheat. The problem in this study is (1) What are the factors that led to the dispute over the registration of ulayat land in Nagari Sungai Tarab? (2) What is the process of resolving the dispute over registration of ulayat land in Nagari Sungai Tarab through KAN? (3) What is the process of resolving the dispute over the registration of ulayat land of the people in the Tanah Datar National Land Agency ? The method of research carried out is an empirical juridical approach to existing rules or laws and then looks at the application or application in the field. The nature of the analyst's descriptive research, namely analyzing to provide an overview of the subject and object of the research conducted. The types of data used are primary data and secondary data. The results of the study show first, the factor in the dispute in Nagari Sungai Tarab is the absence of legal force over ownership of land obtained from the sale and purchase, so that other parties seize their rights. Second, the process of resolving the ulayat land dispute of the people. Through KAN is the flow of searching for evidence, witnesses, and by looking at Ranji Kaum, so that the decision arises based on the results of deliberation and consensus, the rightful people to the disputed land. Three, Dispute resolution is carried out by the field of conflict, disputes and cases at the Land Office, which begins with the mediation of the parties to the dispute, mediation done failed, then the Land Office submits a dispute to the disputing party to submit a claim to the Court within 90 days

Key Word : *Dispute resolution, land registration, Ulayat Land*